SARI

Arif Hidayat, 2010. " Tata Ruang Kantor Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tenagh". Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Tata Ruang, Badan Penanaman Modal Daerah

Tata ruang merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana cara penataan dan penggunaan ruang kantor yang tepat dan sesuai. Karena tata ruang yang baik sesuai dengan prinsip dan pedoman akan mendukung peningkatan produktifitas karyawan dan akan mempermudah pengawasan pekerjaan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana tata ruang kantor pada Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Provinsi Jawa Tengah? (2) Kendala apasaja yang dihadapi kantor Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Provinsi Jawa Tengah dalam tata ruang kantor? Sedangkan tujuannya adalah : (1) Untuk mengetahui bagaimana penyusunan serta penerapan sistem tata ruang kantor pada Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Provinsi Jawa Tengah. (2) Untuk mengetahui kendala-kendala yang ada dalam tata ruang kantor Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Provinsi Jawa Tengah.

Dalam penulisan menggunakan metode analisis deskiptif. Metode deskriptif adalah tulisan yang berisi uraian dan paparan. Dalam penelitian ini mengunakan metode observasi, teknik wawancara, dan studi pustaka, penelitian dilapangan guna memperoleh gambaran hasil penelitian.

Dapat disimpulkan tata ruang kantor pada Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Provinsi Jawa Tengah menggunakan tata ruang terbuka dan tata ruang tertutup hal ini untuk membedakan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya, pada ruang kepala dinas menggunakan tata ruang tertutup sedangkan bagian yang menggunakan tata ruang terbuka yaitu bagian umum dan kepegawaian, sub bid promosi dan kerja sama, sub bid pelayanan perizinan, sub bid pengendalian dan pengembangan, perpustakaan, ruang serba guna, ruang FPESD (forum pengembanagn ekonomi sumberdaya).

Oleh karena itu peneliti menyarankan Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Provinsi Jawa Tengah seharusnya dapat menerapkan teori yang ada terhadap tata ruang serta perabot kantor sehingga ruang dapat dimanfaatkan dan di tata lebih rapi lagi. Selain itu sebaiknya mesin ketik diletakkan dekat dengan jendela agar dapat mengurangi suara hentakan yang berasal dari mesin ketik tersebut.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES